

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD INPRES LARA KABUPATEN BIMA

Jessy Parmawati Atmaja^{1*}

¹STKIP Harapan Bima, NTB, Indonesia

*Email: jessyatmaja83@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 08 January 2025 Revised: 14 January 2025 Published: 20 January 2025</p> <p>Keywords: Pedagogical Competency; Teacher; Learning Achievement</p>	<p><i>The main problem in this research is whether teacher pedagogical competence influences student learning outcomes at SD Inpres Lara Bima Regency. This type of research is quantitative research with an ex-post facto method because the facts collected already exist beforehand, and what will be investigated is the effectiveness between variables. The population in this study were class 1V and class V students as well as class IV and class V teachers at SD Inpres Lara Bima Regency. The technique used in taking samples from the population is purposive sampling, then data is collected through non-participant observation, questionnaires and documentation. The results of this research show that there is an influence between teacher pedagogical competence on the learning outcomes of class IV and class V students at SD Inpres Lara Bima Regency where the r Count value obtained is 64.52 with a frequency of $df = 59-1 = 58$, at a coefficient of determination level of 0.04% obtained $r Table = 0.2441$. So, $r Count > r Table$ or null hypothesis (H_0) that teacher pedagogical competence has no effect on student learning outcomes at SD Inpres Lara Bima Regency is rejected and the alternative hypothesis (H_1) that teacher pedagogical competence has an effect on student learning outcomes at SD Inpres Lara Bima Regency is accepted. This proves that teacher pedagogical competence is effective on increasing student learning achievement.</i></p>

Artikel Info	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 08 Januari 2025 Direvisi: 14 Januari 2025 Dipublikasi: 20 Januari 2025</p> <p>Kata kunci: Kompetensi Pedagogik; Guru; Prestasi Belajar</p>	<p><i>Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode ex-post fakto karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan yang akan diselidiki adalah efektivitas antara variabel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 1V dan kelas V beserta guru kelas IV dan kelas V SD Inpres Lara Kabupaten Bima. Teknik dalam pengambilan sampel dari populasi adalah purposive sampling, dimana data diambil melalui observasi non partisipan, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan kelas V SD Inpres Lara Kabupaten Bima dimana nilai r Hitung yang diperoleh 64,52 dengan frekuensi $df = 59-1 = 58$, pada taraf koefisien determinasi 0,04% diperoleh $r Table = 0,2441$. Jadi, $r Hitung > r tabel$ atau hipotesis nol (H_0) kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima ditolak dan hipotesis alternative (H_1) kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima diterima. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru efektif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.</i></p>

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan institusi yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peran ini terkait dengan upaya menjadikan generasi penerus bangsa yang mempunyai kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan (Wahyuni & Adiyanti, 2011). Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sektor pendidikan, guru memiliki peran yang besar dalam proses pendidikan, untuk itu manajemen harus mampu menciptakan situasi yang dapat mendorong timbulnya rasa memiliki, loyalitas, kesetiakawanan, dan dihargai, serta perasaan berhasil dalam diri guru yang dapat menimbulkan rasa keterikatan dan mengembangkan semangat kerja yang optimal.

Kemajuan teknologi dan era globalisasi merupakan tantangan terbesar terhadap bidang pendidikan, karena zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya juga pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta berbagai persoalan yang dihadapinya.

Sehingga pemerintah Indonesia berusaha untuk memperbaiki kualitas di bidang pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman agar menjadi lebih maju.

Guru sangat penting di dalam dunia pendidikan, hal ini karena guru selain berperan untuk mengelola kelas di sekolah guru juga berperan untuk membimbing siswa agar menjadi lebih baik. Perubahan atau meningkatnya kemampuan siswa bergantung pada gurunya dalam membimbing dan mengajar di sekolah, karena guru merupakan orang yang menjadi panutan atau suri tauladan bagi siswanya. Sehingga peran guru tersebut sangat penting bagi kemajuan di bidang Pendidikan (Muchlas, 2006). Guru sebagai agen pembelajaran di Indonesia diwajibkan memenuhi tiga persyaratan, yaitu kualifikasi pendidikan minimum, kompetensi, dan sertifikasi pendidik. Ketiga persyaratan untuk menjadi guru sesuai dengan pasal 1 ayat (12) UUGD yang menyebutkan bahwa sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Sementara itu, pada pasal 11 ayat (1) juga disebutkan bahwa sertifikat pendidik jika telah memenuhi dua syarat, yaitu kualifikasi pendidikan minimum yang ditentukan (diploma D4/sarjana S1) dan terbukti telah menguasai kompetensi tertentu. Untuk itu, sebenarnya syarat untuk menjadi guru bila dicermati lebih dalam hanya ada dua, yaitu kualifikasi akademik minimum (ijazah D4/S1) dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik adalah bukti formal dari pemenuhan dua syarat di atas, yaitu kualifikasi akademik minimum dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru (Wahyudi, 2012).

Salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi. Kompetensi guru yaitu merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Guru sebagai orang yang perilakunya menjadi panutan siswa dan masyarakat pada umumnya harus dapat mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai baik dari tataran tujuan nasional maupun sekolah dan untuk mengantarkan tujuan tersebut, guru harus memiliki kecakapan dan kemampuan yang menyangkut landasan pendidikan dan psikologi perkembangan siswa, sehingga strategi pembelajaran akan diterapkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di lingkungannya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a). Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna (Rachmawati dan Daryanto, 2013). Kompetensi guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru, menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 dan penjelasannya:

"Kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik, (2) kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan berkepribadian, (3) kompetensi profesional yaitu, kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, (4) kompetensi sosial, yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat. Berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik terdapat 7 aspek yang dapat dinilai, yaitu aspek menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi".

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik, etos kerja, dan kinerja guru masih rendah. "Hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia tidak layak mengajar di sekolah. 75.648 di antaranya guru SMA. Hanya 43% guru yang memenuhi syarat, artinya sebagian besar guru (57%) tidak atau belum memenuhi syarat, tidak kompeten, dan tidak profesional untuk melaksanakan tugasnya. Pantaslah kalau kualitas pendidikan kita jauh dari harapan dan kebutuhan. Kenyataan rendahnya kompetensi pedagogik

guru itu, tidak perlu malu untuk disikapi oleh para guru sendiri. Dengan melihat kenyataan yang menunjukkan bahwa hampir separuh dari sekitar 2,6 juta guru di Indonesia tidak layak mengajar (Gunawan, 2006). Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Disebut *ex-post facto* karena fakta yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya, dan bersifat korelasional karena yang akan diteliti adalah pengaruh antara variabel yang pelaksanaannya tidak ada manipulasi kondisi karena kondisi yang diteliti telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan variabel ganda, yaitu variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dengan simbol (Y). Adapun tata hubungan antara variabel penelitian digambarkan dengan skema sebagai berikut. Rancangan hubungan tersebut menggambarkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y).

Keterangan:

X = Kompetensi pedagogik guru

Y = Hasil belajar murid

Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. Tempat penelitian di SD Inpres Lara Kabupaten Bima. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data adalah guru dari kelas IV dan kelas V, 59 siswa dari dua kelas yaitu kelas IV dan kelas V SD Inpres Lara Kabupaten Bima.

Teknik pengumpulan data meliputi; a) Observasi non partisipan: Pada metode ini peneliti hanya mengamati apa yang terjadi, responden ini tidak dalam kendali peneliti atau tidak dikondisikan oleh peneliti, mereka bebas melakukan aktivitas apa saja seperti biasa yang mereka lakukan; b) Penyebaran angket atau kuesioner: Bentuk angket tertutup yaitu dengan menyediakan jawaban bagi responden. c) Sedangkan teknik dokumentasi adalah mencari data nilai hasil prestasi belajar siswa dan perangkat pembelajaran yang disediakan oleh guru. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar murid menggunakan analisis *inferensial asosiatif* yang diuji dengan korelasi *product moment* (Sugiyono, 2013).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

Simbol : Keterangan

r_{xy} : korelasi product moment person item dengan total

n : Jumlah responden

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor X

$\sum y$: Jumlah seluruh skor Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Observasi

Dalam melakukan observasi di kelas peneliti yang juga bertindak sebagai observer memiliki lembar observasi guru. Lembar observasi ini terdiri dari 10 (sepuluh) point inti yang akan dinilai berdasarkan dari 7 (tujuh) indikator ketercapaian kompetensi pedagogik guru.

Tabel 1. Hasil Observasi Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator Penilaian	Jawaban			
		Kelas IV		Kelas V	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membawa perangkat pembelajaran sebelum terjadinya proses pembelajaran	✓		✓	
2	Guru melakukan <i>Apresiasi</i>	✓			✓
3	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya		✓		✓
4	Guru menyampaikan standar Kompetensi dan indikator yang akan dipelajari		✓		✓
5	Guru menjelaskan materi Dengan lugas dan jelas	✓		✓	
6	Guru menggunakan media pembelajaran	✓			✓
7	Guru senantiasa memperhatikan siswa saat mengajar	✓		✓	
8	Guru melakukan tanya jawab Kepada siswa	✓		✓	
9	Guru memberikan evaluasi Setiap pembelajaran akan berakhir	✓		✓	
10	Guru memberikan nasehat-nasehat sebelum pembelajaran berakhir	✓		✓	

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti selama kurang-lebih 4 (empat) hari di dalam kelas, saat guru mengajar ditemukan fakta bahwa selama ini sebelum memulai pembelajar apresiasi yang dilakukan oleh guru dinilai sangat kurang karena guru hanya mengisinya dengan mengabsen sementara murid melakukan pembacaan do'a sebelum belajar. Selain itu, guru di 2 (dua) kelas tersebut tidak ada satupun yang memberikan penguatan tentang pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya, padahal itu merupakan salah satu indikator terpenting untuk memberikan penguatan kepada murid agar murid tidak mudah melupakan pembelajaran sebelumnya dan akan dengan mudah memahami pembelajaran berikutnya. Guru juga terlalu bersemangat menjelaskan materi yang ada sehingga terkadang melupakan interaksi dengan murid. Penggunaan waktu yang digunakan di dalam mengajar juga kurang efisien hal itu dikarenakan guru menjelaskan terlalu cepat, hal itu membuat guru semakin cepat memberikan tugas kepada murid tanpa memperhatikan waktu yang telah tertera pada perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya.

Terkait dengan penggunaan media di kelas yang peneliti amati, penggunaan media oleh guru masih sangat jarang, bahkan di kelas V saat guru mengajar tidak menggunakan media hal itu dikarenakan bahwa guru menganggap bahwa media tidak semestinya selalu digunakan karena masih ada buku cetak yang menjadi pedoman yang dapat dilihat oleh guru maupun murid. Namun jika ditinjau dari beberapa aspek yang lain guru telah melakukan tugasnya dengan baik serta telah mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas hal itu terlihat dari berbagai indikator atau aspek-aspek yang telah dilakukan oleh guru seperti: guru senantiasa menjelaskan materi secara lugas dan jelas, guru senantiasa memperhatikan siswa, guru melakukan evaluasi serta memberikan nasehat-nasehat kepada murid sebelum pembelajaran berakhir (Habibullah, 2011).

B. Data Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum menganalisis data, terlebih dahulu peneliti menentukan data yang akan dianalisis. Data pertama adalah skor hasil angket kompetensi pedagogik guru yang diisi oleh 59 murid dari dua kelas yaitu kelas IV dan kelas V sebagai responden dan data yang kedua adalah hasil belajar murid tahun ajaran 2023/2024, sehubungan dengan keadaan yang ada bahwa tahun ajaran 2023/2024 baru saja dimulai dan berjalan sekitar beberapa bulan maka hasil belajar murid hanya dapat dinilai dari hasil nilai tugas dan nilai ulangan harian kemudian dirata-ratakan untuk diolah menjadi data hasil belajar murid, proses pengumpulan data dan analisis data ini menjadi jawaban atas masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Untuk analisis data, peneliti menguraikan terlebih dahulu rekapitulasi nilai Hasil pengisian angket tentang kompetensi pedagogik guru dengan analisis data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kompetensi Pedagogi Guru

No	Inisial Responden	Jumlah Skor
1	MA	76
2	AMF	78
3	AF	74
4	AM	72
5	AA	61
6	AN	62
7	EN	62
8	F	69
9	FA	80
10	GA	66
11	HA	73
12	KK	60
13	MAA	59
14	MF	68
15	MR	71
16	R	77
17	MD	68
18	M	62
19	MI	72
20	NA	65
21	RA	73
22	RH	59
23	SP	66
24	SW	74
25	Z	71
26	MRA	53
27	T	45
28	AAF	45
29	ZA	41
30	GS	59
31	FI	74
32	MJ	74
33	MFH	37
34	MK	52
35	MN	51
36	MT	42
37	MAD	52
38	RA	60
38	MC	66
40	FM	71
41	MM	71
42	MFF	68
43	NH	54
44	AV	67

45	AIJ	68
46	AS	52
47	S	45
48	AIK	40
49	AH	39
50	AFR	68
51	AN	73
52	ACAI	60
53	NS	59
54	NAP	68
55	NFJ	71
56	RFP	77
57	SD	68
58	ZM	62
59	AAS	72
Jumlah		3.722
Rata-rata		63.08

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai Rata-rata Siswa
1	MA	75
2	AMF	75
3	AF	82
4	AM	75
5	AA	83
6	AN	88
7	EN	79
8	F	86
9	FA	79
10	GA	83
11	HA	77
12	KK	81
13	MAA	75
14	MF	75
15	MR	76
16	R	75
17	MD	79
18	M	75
19	MI	87
20	NA	85
21	RA	79
22	RH	83
23	SP	77
24	SW	78
25	Z	82
26	MRA	69
27	T	70
28	AAF	79
29	ZA	78

30	GS	78
31	FI	79
32	MJ	78
33	MFH	78
34	MK	78
35	MN	79
36	MT	79
37	MAD	79
38	RA	80
38	MC	78
40	FM	79
41	MM	78
42	MFF	79
43	NH	82
44	AV	82
45	AIJ	79

46	AS	80
47	S	77
48	AIK	79
49	AH	82
50	AFR	75
51	AN	83
52	ACAI	77
53	NS	81
54	NAP	75
55	NFJ	75
56	RFP	76
57	SD	75
58	ZM	79
59	AAS	75
Jumlah		4639

Untuk mengetahui skor rata-rata kompetensi pedagogik guru maka peneliti menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{3722}{59} = 63,08$$

Adapun nilai prestasi belajar siswa pada ujian tengah semester dapat dilihat pada Tabel 3. Data mengenai hasil belajar siswa semester genap tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = \frac{4639}{59} = 78,63$$

Tabel 4. Koefisien Korelasi X dan Y

No	Responden	X	Y	X ²	Y ²
1	MA	76	75	5776	5625
2	AMF	78	75	6084	5625
3	AF	74	82	5476	6724
4	AM	72	75	5184	5625
5	AA	61	83	3721	6889
6	AN	62	88	3844	7744
7	EN	62	79	3844	6241
8	F	69	86	4761	7396
9	FA	80	79	6400	6241
10	GA	66	83	4356	6889
11	HA	73	77	5329	5929
12	KK	60	81	3600	6561
13	MAA	59	75	3481	5625
14	MF	68	75	4624	5625

15	MR	71	76	5041	5776
16	R	77	75	5929	5625
17	MD	68	79	4624	6241
18	M	62	75	3844	5625
19	MI	72	87	5184	7569
20	NA	65	85	4225	7225
21	RA	73	79	5329	6241
22	RH	59	83	3481	6889
23	SP	66	77	4356	5929
24	SW	74	78	5476	6084
25	Z	71	82	5041	6724
26	MRA	53	69	2809	4761
27	T	45	70	2025	4900
28	AAF	45	79	2025	6241
29	ZA	41	78	1681	6084
30	GS	59	78	3481	6084
31	FI	74	79	5476	6241
32	MJ	74	78	5476	6084
33	MFH	37	78	1369	6084
34	MK	52	78	2704	6084
35	MN	51	79	2601	6241
36	MT	42	79	1764	6241
37	MAD	52	79	2704	6241
38	RA	60	80	3600	6400
39	MC	66	78	4356	6084
40	FM	71	79	5041	6241
41	MM	71	78	5041	6084
42	MFF	68	79	4624	6241
43	NH	54	82	2916	6724
44	AV	67	82	4489	6724
45	AIJ	68	79	4624	6241
46	AS	52	80	2704	6400
47	S	45	77	2025	5929
48	AIK	40	79	1600	6241
49	AH	39	82	1521	6724
50	AFR	68	75	4624	5625
51	AN	73	83	5329	6889
52	ACAI	60	77	3600	5929
53	NS	59	81	3481	6561
54	NAP	68	75	4624	5625
55	NFJ	71	75	5041	5625
56	RFP	77	76	5929	5776
57	SD	68	75	4624	5625
58	ZM	62	79	3844	6241
59	AAS	72	75	5184	5625
	Σ	3722	4639	241946	365507

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17266358}{\sqrt{241946 \times 365507}}$$

$$r_{xy} = \frac{17266358}{544,08 \times 491,88}$$

$$r_{xy} = \frac{17266358}{267,622}$$

$$r_{xy} = 64,52$$

Setelah diperoleh $r_{\text{Hitung}} = 64,52$ dan $r_{\text{Tabel}} = 0,2441$ maka diperoleh $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ atau $64,52 > 0,2441$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima.

Berdasarkan Hasil data nilai r_{xy} maka peneliti memberikan nilai interpretasi terhadap angka indeks korelasi *product moment*, melalui cara yaitu :

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar r_{xy} dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).
- b. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel bebas (x) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak dengan variabel terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji *t* signifikan dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}} = H_a$ diterima

Jika $t_{\text{hit}} < t_{\text{tab}} = H_0$ ditolak

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai *t-hit* (64,52) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *t-tab* yaitu signifikan sebesar (0,2441). Ternyata nilai hitung lebih besar dari *t-tab*, maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan dinilai nihil, (H_0) ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Selanjutnya peneliti menghitung koefisien determinasi (KD) untuk mengetahui seberapa besar efek kompetensi pedagogik guru (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), adapun perhitungan Koefisien Determinasi (KD) yang peneliti manfaatkan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebagai berikut, dengan ($r=64,52$):

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (64,52)^2 \times 100\% \\ &= 4.162,8 \times 100\% \\ &= 416.280 \\ &= 4\% \end{aligned}$$

Jadi, kontribusi kompetensi pedagogik guru (X) terhadap Hasil belajar siswa (Y) sebesar 4% memperhatikan nilai KD sebesar 4% dan nilai $r_{xy} = (64,52)$ (cukup) maka, H_a yang menyatakan jika $t_{\text{hit}} > t_{\text{tab}} = H_a$ diterima $t_{\text{hit}} < t_{\text{tab}} = H_0$ ditolak. Jadi nilai H_a diterima. Dengan Hasil penelitian diatas yang menunjukkan nilai r_{xy} , maka hipotesis kerja H_a yang menyatakan bahwa ada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor angket kompetensi pedagogik guru di peroleh rata-rata sebesar 62,79 dan untuk skor hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 78,73, ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa yang tinggi, hal ini akan membuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar & Luqman (2020) bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Dengan demikian secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa secara parsial kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar ekonomi berpengaruh sebesar 22% (Setiadi & Setiyani, 2013). Artinya kompetensi profesional guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah (Rohman, 2020; Duma et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kelas IV dan V di SD Inpres Lara Kabupaten Bima yang mengkaji tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik guru kelas IV dan kelas V di SD Inpres Lara Kabupaten Bima secara umum berlangsung dengan sangat baik, yakni berdasarkan perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 62,79
- b. Hasil belajar siswa kelas IV dan kelas V di SD Inpres Lara Kabupaten Bima secara umum berlangsung dengan sangat baik, yakni berdasarkan perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 78,73.

Artinya selama ini siswa memiliki hasil belajar yang baik dalam kegiatan belajarnya. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV dan kelas V di SD Inpres Lara Kabupaten Bima, dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai r_{Hitung} sebesar 64,52 lebih besar dari r_{Tabel} , 0,2441, Artinya semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah tingkat kompetensi pedagogik guru maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Lara Kabupaten Bima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa r_{Hitung} lebih tinggi daripada r_{Tabel} pada taraf kepercayaan, yaitu $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ ($64,52 > 0,2441$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini peneliti mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam penelitian, baik dalam bentuk dukungan moril, perizinan, konsultasi, maupun membantu dalam pengambilan data sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duma, S., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Kristen Bittuang-Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 815-826.
- Gunawan, R. (2006). Relevansi kompetensi lulusan SMK dengan tuntutan dunia kerja. Artikel Ilmiah. Bandung. UPI Bandung
- Habibullah, A. (2012). Kompetensi pedagogik guru. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 10(3), 363-372. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>
- Muchlas, S. (2006). Mengenal Sertifikasi Guru di Indonesia. Surabaya: SIC dan Asosiasi peneliti pendidikan Indonesia (APPI).
- Mukhtar, A., & Luqman, M. D. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar. *Idaarah*, 4(1), 1-15.
- Rachmawati, T. dan Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rohman, H. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 92-102.
- Setiadi, D., & Setiyani, R. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 390-399.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, I. (2012). *Mengejar profesionalisme guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyuni, S., & Adiyanti, M. G. (2011). Correlation between perception toward parent's authoritarian parenting and ability to empathize with tendency of bullying behavior on teenagers. *Jurnal Psikologi*, 7(2), 106-118.